

**PENGARUH UPAH MINIMUM PROVINSI DAN JUMLAH
PENDUDUK USIA PRODUKTIF TERHADAP TINGKAT
PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI JAWA BARAT
PADA TAHUN 2012 – 2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Oleh :
ROMY RIZKI HASBIANUR
NIM 2008204146

**KEMENTRIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Romy Rizki Hasbianur. NIM 2008204146. Pengaruh Upah Minimum Provinsi dan Jumlah Penduduk Usia Produktif terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Barat 2012 – 2021, Skripsi 2024.

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke-4 di dunia yaitu sebanyak 276 juta jiwa. Tercatat menurut laporan Badan Pusat Statistik pada tahun 2021, tingkat pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 6,49%. Dari sekian banyak wilayah/provinsi yang ada di Indonesia, Provinsi Jawa Barat menempati posisi kedua dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 9,82% setelah Provinsi Kepulauan Riau dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 9,91%. Tingkat pengangguran di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk kondisi jumlah upah minimum dan jumlah penduduk. Upah yang terlalu tinggi dapat menyebabkan biaya produksi meningkat, sehingga mengurangi keuntungan dan daya saing perusahaan. Akibatnya, perusahaan dapat mengurangi jumlah pekerja, menunda perekrutan, atau bahkan menutup usahanya. Hal ini dapat meningkatkan tingkat pengangguran terbuka pada suatu wilayah atau negara. Selain itu, apabila jumlah penduduk dalam suatu daerah tinggi, maka jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja akan meningkat. Hal ini secara tidak langsung dapat menyebabkan tingkat pengangguran terbuka pada daerah tersebut meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Upah Minimum Provinsi dan Jumlah Penduduk Usia Produktif secara parsial dan simultan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2012-2021. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dengan menggunakan data *time series* dari tahun 2012 – 2021. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan bantuan software Eviews 12 untuk pengolahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Upah Minimum Provinsi berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka dengan nilai *t-statistic* sebesar 4,438 dan nilai signifikansi sebesar 0.0030. (2) Jumlah Penduduk Usia Produktif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka dengan nilai *t-statistic* sebesar -4.244 dan nilai signifikansi sebesar 0.0038. (3) Secara bersama-sama, Upah Minimum Provinsi dan Jumlah Penduduk Usia Produktif berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka dengan nilai *F-statistic* sebesar 9.855 dan nilai Prob (*F-statistic*) sebesar 0.0092. Serta koefisien determinasi nilai *Adjusted R²* menunjukkan angka 0.663. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Upah Minimum Provinsi dan Jumlah Penduduk Usia Produktif terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka yaitu sebesar 66.3% sedangkan 33.7% sisanya ditentukan oleh faktor atau variabel lain yang ada diluar penelitian ini.

Kata Kunci : *Tingkat Pengangguran Terbuka, Upah Minimum Provinsi, dan Jumlah Penduduk Usia Produktif*

ABSTRACT

Romy Rizki Hasbianur. NIM 2008204146. *The Effect of Provincial Minimum Wage and Total Population of Productive Age on Open Unemployment Rate in West Java Province 2012 – 2021, Thesis 2024.*

Indonesia is a country with the 4th largest population in the world, which is 276 million people. According to the Central Bureau of Statistics report in 2021, the open unemployment rate in Indonesia reached 6.49%. Of the many regions/provinces in Indonesia, West Java Province is in second place with an open unemployment rate of 9.82% after Riau Islands Province with an open unemployment rate of 9.91%. The unemployment rate in Indonesia is influenced by several factors, including the condition of the minimum wage and population. Wages that are too high can cause production costs to increase, thereby reducing a company's profits and competitiveness. As a result, companies may reduce the number of workers, delay hiring, or even close their businesses. This can increase the open unemployment rate in a region or country. In addition, if the population in a region is high, the number of workers and labor force will increase. This can indirectly cause the open unemployment rate in the region to increase.

This study aims to analyze the effect of the Provincial Minimum Wage and Total Population of Productive Age partially and simultaneously on the Open Unemployment Rate in West Java Province in 2012-2021. This research uses quantitative approach method. The data used in this research is secondary data using time series data from 2012 - 2021. The analysis method used is multiple linear regression analysis with the help of Eviews 12 software for data processing.

The results of this study indicate that: (1) Provincial Minimum Wage has a significant effect on the Open Unemployment Rate with a t-statistic value of 4.438 and a significance value of 0.0030. (2) Total Population of Productive Age has a negative and significant effect on Open Unemployment Rate with a t-statistic value of -4.244 and a significance value of 0.0038. (3) Together, the Provincial Minimum Wage and Total Population of Productive Age have a significant effect on the Open Unemployment Rate with an F-statistic value of 9.855 and a Prob (F-statistic) value of 0.0092. As well as the coefficient of determination, the Adjusted R2 value shows 0.663. This shows that the effect of Provincial Minimum Wage and Total Population of Productive Age on Open Unemployment Rate is 66.3% while the remaining 33.7% is determined by other factors or variables outside this study.

Keywords: Open Unemployment Rate, Provincial Minimum Wage, and Total Population of Productive Age

المخلص

تأثير الحد الأدنى للأجور الإقليمي والسكان في سن. *NIM 2008204146*. رومي رزقي هاسبيانور
الإنتاج على معدل البطالة المفتوحة في مقاطعة جاوة الغربية 2012 - 2021، أطروحة 2024

تعد إندونيسيا رابع أكبر دولة في العالم من حيث عدد السكان، حيث يبلغ عددهم 276 مليون نسمة. وفقاً لتقرير المكتب المركزي للإحصاء في عام 2021، بلغ معدل البطالة المفتوحة في إندونيسيا 6.49%. من بين العديد من المناطق/المقاطعات في إندونيسيا، تحتل مقاطعة جاوة الغربية المركز الثاني بمعدل بطالة مفتوحة بنسبة 9.82% بعد مقاطعة جزر رياو بمعدل بطالة مفتوحة بنسبة 9.91%. يتأثر معدل البطالة في إندونيسيا بعدة عوامل، بما في ذلك حالة الحد الأدنى للأجور والسكان. يمكن أن تتسبب الأجور المرتفعة للغاية في زيادة تكاليف الإنتاج، مما يقلل من أرباح الشركة وقدرتها التنافسية. ونتيجة لذلك، قد تقلل الشركات من عدد العمال، أو تؤخر التوظيف، أو حتى تغلق أعمالها. يمكن أن يؤدي ذلك إلى زيادة معدل البطالة المفتوحة في منطقة أو بلد ما. بالإضافة إلى ذلك، إذا كان عدد السكان في منطقة ما مرتفعاً، فإن عدد العمال والقوى العاملة سيزداد. وهذا يمكن أن يؤدي بشكل غير مباشر إلى زيادة معدل البطالة المفتوحة في المنطقة.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير الحد الأدنى للأجور في المقاطعة وإجمالي عدد السكان في سن الإنتاج جزئياً وفي نفس الوقت على معدل البطالة المفتوحة في مقاطعة جاوة الغربية في الفترة 2012-2021. يستخدم هذا البحث طريقة المنهج الكمي. البيانات المستخدمة في هذا البحث هي بيانات ثانوية باستخدام بيانات السلاسل الزمنية من 2012-2021. طريقة التحليل المستخدمة هي تحليل الانحدار الخطي المتعدد تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (1) الحد الأدنى للأجور. لمعالجة البيانات *Eviews 12* بمساعدة برنامج إحصائية تبلغ $t = 4.438$ على مستوى المقاطعة له تأثير معنوي على معدل البطالة المفتوحة بقيمة إحصائية وقيمة دلالة 0.0030. (2) إجمالي عدد السكان في سن الإنتاج له تأثير سلبي وهام على معدل البطالة وقيمة دلالة 0.0038. (3) يكون للحد الأدنى للأجور في المقاطعة $t = -4.244$ المفتوحة بقيمة إحصائية (F) وإجمالي عدد السكان في سن الإنتاج معاً تأثير معنوي على معدل البطالة المفتوحة بقيمة إحصائية المعدلة R^2 وكذلك معامل التحديد، تظهر قيمة 0.0092 (F -statistic) تبلغ 9.855 وقيمة دلالة 0.663. وهذا يدل على أن تأثير الحد الأدنى للأجور الإقليمي وإجمالي عدد السكان في سن الإنتاج على معدل البطالة المفتوحة يبلغ 66.3% بينما تتحدد النسبة المتبقية البالغة 33.7% بعوامل أو متغيرات أخرى خارج هذه الدراسة.

الكلمات البحث: معدل البطالة المفتوح، والحد الأدنى للأجور في المقاطعة، والسكان في سن الإنتاج

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PENGARUH UPAH MINIMUM PROVINSI DAN JUMLAH PENDUDUK
USIA PRODUKTIF TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN
TERBUKA DI PROVINSI JAWA BARAT PADA TAHUN 2012 – 2021**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh :

Romy Rizki Hasbianur

NIM 2008204146

Menyetujui:

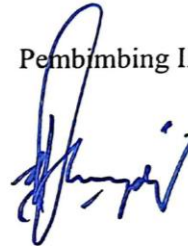
Pembimbing

Pembimbing I



Afiqoh Agustin S.E.I., M.E.Sy.
NIP. 19850918 202012 2 004

Pembimbing II



Dr. H. Didi Sukardi, M.H.
NIP. 19691226 200912 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



H. Achmad Olong Busthomi, Lc., M.Ag
NIP. 19731223 200701 1 022

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
IAIN Syekh Nurjati
Di Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i Romy Rizki Hasbianur, NIM 2008204146 dengan judul **“Pengaruh Upah Minimum Provinsi dan Jumlah Penduduk Usia Produktif terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2012 – 2021”**, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Menyetujui :

Pembimbing

Pembimbing I



Afiqoh Agustin S.E.I., M.E.Sy.

NIP. 19850918 202012 2 004

Pembimbing II



Dr. H. Didi Sukardi, M.H.

NIP. 19691226 200912 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



H. Achmad Orlan Busthomi, Lc., M.Ag

NIP. 19731223 200701 1 022

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Upah Minimum Provinsi dan Jumlah Penduduk Usia Produktif terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2012 – 2021**”. Oleh Romy Rizki Hasbianur, NIM 2008204146, telah diajukan dalam sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 2 Mei 2024.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Syariah Dan Bisnis Islam (FEBI) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosah

Ketua Sidang



H. Achmad Otong Busthomi, Lc., M.Ag
NIP. 19731223 200701 1 022

Sekretaris Sidang

H. Syaeful Bakhri, S.E., M.Si
NIP. 19731125 201411 1 002

Penguji I

Hafni Khairunnisa, M.Sc.
NIP. 19880826 201801 2 002

Penguji II

Ila Navilah, S.Sos., M.E.Sv
NIP. 3201705 19860223 000

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Romy Rizki Hasbianur
NIM : 2008204146
Tempat, Tanggal Lahir : Majalengka, 16 September 2001
Alamat : Blok Pon RT 003/RW 003 Desa Sindangwangi
Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka
Jawa Barat 45474

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Pengaruh Upah Minimum Provinsi dan Jumlah Penduduk Usia Produktif terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2012 – 2021**”. Ini beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Majalengka, 12 Mei 2024

Pembuat Pernyataan,



Romy Rizki Hasbianur

NIM : 2008204146

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Romy Rizki Hasbianur, lahir di Majalengka pada tanggal 16 September 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Udin Jaenudin dan Ibu Emah. Penulis bertempat tinggal di Blok Pon RT 003 / RW 003 Desa Sindangwangi Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka Jawa Barat 45474.

Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. SDN 1 SINDANGWANGI 1 (2008 – 2014)
2. MTS SITI KHADIJAH (2014 – 2017)
3. MAN 2 MAJALENGKA (2017 – 2020)

Penulis menempuh program pendidikan Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Ekonomi Bisnis Islan IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang mengambil judul penelitian **“PENGARUH UPAH MINIMUM PROVINSI DAN JUMLAH PENDUDUK USIA PRODUKTIF TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI JAWA BARAT PADA TAHUN 2012 – 2021”**, di bawah bimbingan Ibu Afiqoh Agustin, S.E.I., M.E.Sy dan Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H.

MOTTO

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ



KATA PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur saya persembahkan pada Allah Subhanahu Wa Ta`ala atas karunia dan kemudahan yang telah diberikan serta kesempatan dan kekuatan kepada tulisan, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan.

Oleh karena itu skripsi ini saya persembahkan dan saya dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih saya yang mendalam kepada kedua orang tua saya, Bapak Udin Jaenudin dan Ibu Emah, yang telah mendukung secara material beserta do`a yang selalu dilantunkan dengan penuh keikhlasan dan kekhusyukan. Dan beserta keluarga yang selalu menyemangati dan memberi masukan selama penyusunan skripsi ini secara langsung maupun secara tidak langsung.

Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktunya dan bersabar tak kenal lelah dalam menghadapi mahasiswanya. Kepada pimpinan dan staff Badan Pusat Statistik Jawa Barat dan Nasional yang telah mempublikasikan data Upah Minimum Provinsi, Jumlah Penduduk Usia Produktif dan Tingkat Pengangguran Terbuka yang dijadikan rujukan pengambilan data untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Selain itu, tak lupa skripsi ini saya persembahkan terhadap teman-teman dan kerabat saya yang telah menyemangati, menghibur, memberi masukan dan sindiran agar penyusunan skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Untuk semua orang yang telah disebut maupun yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih dan semoga Allah selalu memberikan perlindungan, kesehatan, rizki dan balasan terbaik dari do`a-do`a yang belum terkabulkan. Amiin.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir semester akademik (Skripsi) dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi besar Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya serta orang-orang yang selalu mengikuti sunahnya.

Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak untuk itu tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Didi Sukardi, M.H. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak H. Achmad Otong Busthomi, Lc., M.Ag, Ketua Jurusan Ekonomi Syariah. Dan Bapak H. Syaeful Bakhri, S.E., M.Si. Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Afiqoh Agustin, S.E.I., M.E.Sy. selaku Dosen Pembimbing I Skripsi Terimakasih atas kesediaannya dan keikhlasannya dalam membimbing, memberikan masukan. Pengarahan. Serta mendengarkan keluh kesah kesulitan peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Didi Sukardi, M.H. selaku Dosen Pembimbing II Skripsi Terimakasih banyak telah meluangkan waktunya untuk terus membimbing dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi ini.
6. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Kepala dan Staff perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memudahkan peneliti untuk mendapatkan berbagai referensi dalam penyelesaian skripsi.
8. Terhadap pihak yang terlibat selama penyusunan skripsi ini : Kepala dinas Badan Pusat Statistik Jawa Barat dan Nasional beserta jajarannya yang telah mempublikasikan data Upah Minimum Provinsi, Jumlah Penduduk Usia Produktif dan Tingkat Pengangguran Terbuka yang dibutuhkan dalam proses penyusunan .
9. Teman-teman seperjuanganku terkhusus Team KKN 112 Mandiri dan teman-teman Kelas Ekos E 2020 Terimakasih telah memberikan semangat dan do'a sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Walaupun penyusunan skripsi ini telah selesai, namun saran dan masukan dari semua pihak senantiasa peneliti harapkan. Peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca. Aamiin.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Majalengka, 12 Mei 2024



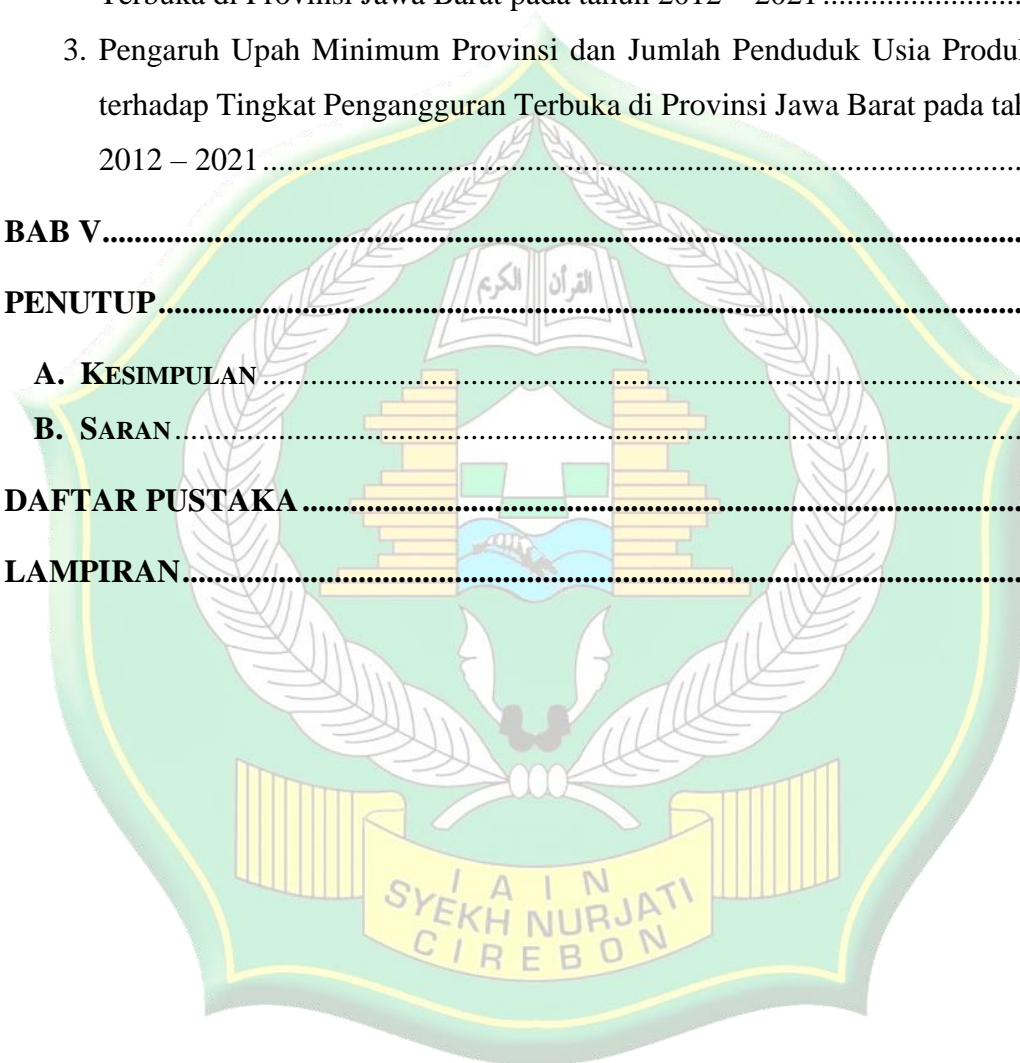
Romy Rizki Hasbianur
NIM. 2008204146

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
ABSTRACT	II
المخلص	III
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	IV
NOTA DINAS	V
LEMBAR PENGESAHAN	VI
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	VII
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	VIII
MOTTO	IX
KATA PERSEMBAHAN	X
KATA PENGANTAR	XI
DAFTAR ISI	XIII
DAFTAR GRAFIK	XVI
DAFTAR GAMBAR	XVII
DAFTAR TABEL	XVIII
PEDOMAN TRANSLITERASI	XIX
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH	7
C. PEMBatasan MASALAH	8
D. RUMUSAN MASALAH	8
E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	8
F. SISTEMATIKA PENULISAN	9
BAB II	10

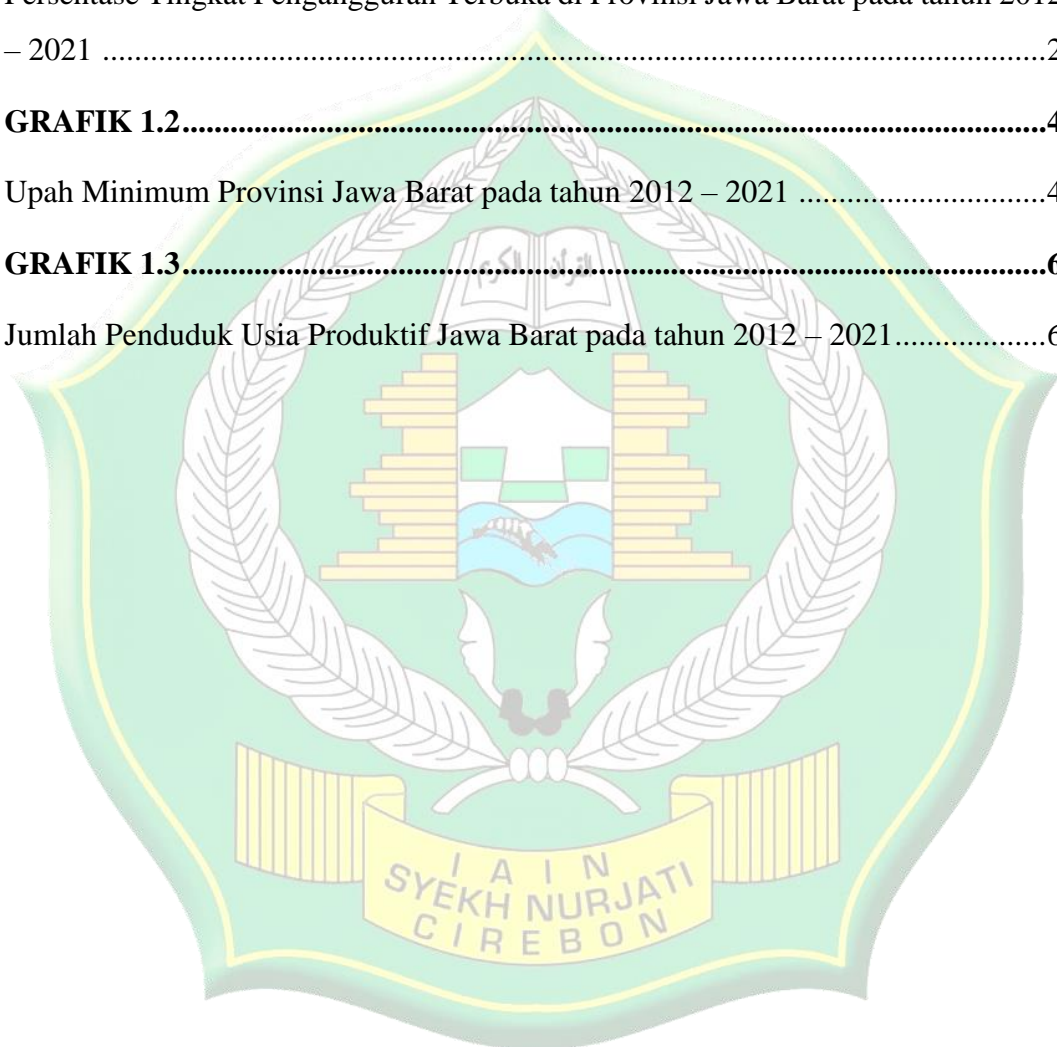
LANDASAN TEORI.....	10
A. TEORI DAN KONSEP	10
1. Pengangguran Terbuka	10
2. Upah Minimum Provinsi	20
3. Jumlah Penduduk Usia Produktif	26
B. PENELITIAN TERDAHULU.....	30
C. KERANGKA PEMIKIRAN.....	35
D. HIPOTESIS PENELITIAN.....	37
BAB III.....	39
METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A. METODE DAN PENDEKATAN PENELITIAN.....	39
1. Metode Penelitian.....	39
2. Pendekatan Penelitian	39
B. JENIS DAN SUMBER DATA	39
1. Jenis Data.....	39
2. Sumber Data	40
C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	40
D. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL.....	40
E. TEKNIK ANALISIS DATA.....	42
1. Uji Asumsi Klasik	42
2. Analisis Regresi Linear Berganda	45
3. Uji Hipotesis.....	45
BAB IV	48
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	48
A. HASIL PENELITIAN.....	48
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
2. Letak Geografis	49
3. Mata Pencaharian Penduduk Provinsi Jawa Barat	49
B. ANALISIS DATA	50
1. Uji Asumsi Klasik.....	50

2. Analisis Regresi Linear Berganda	53
3. Uji Hipotesis	54
C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	60
1. Pengaruh Upah Minimum Provinsi terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2012 – 2021	60
2. Pengaruh Jumlah Penduduk Usia Produktif terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2012 – 2021	62
3. Pengaruh Upah Minimum Provinsi dan Jumlah Penduduk Usia Produktif terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2012 – 2021	63
BAB V	67
PENUTUP	67
A. KESIMPULAN	67
B. SARAN	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	75



DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 1.1	2
Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2012 – 2021	2
GRAFIK 1.2	4
Upah Minimum Provinsi Jawa Barat pada tahun 2012 – 2021	4
GRAFIK 1.3	6
Jumlah Penduduk Usia Produktif Jawa Barat pada tahun 2012 – 2021.....	6



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1	37
Kerangka Pemikiran	37
GAMBAR 4.1	48
Peta Administrasi Provinsi Jawa Barat	48



DAFTAR TABEL

TABEL 4.1	50
Uji Normalitas (<i>Jarque Bera</i>)	50
TABEL 4.2	51
Uji Multikolinearitas (<i>Variance Inflation Factors / VIF</i>)	51
TABEL 4.3	52
Uji Heterokedastisitas (<i>White Test</i>).....	52
TABEL 4.4	52
Uji Autokorelasi (<i>Breusch-Godfrey LM Test</i>).....	52
TABEL 4.5	53
Uji Analisis Regresi Berganda	53
TABEL 4.6	55
Uji t (Parsial)	55
TABEL 4.7	58
Uji F (Simultan)	58
TABEL 4.8	59
Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa		Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal		Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad		Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad		De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa		Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa		Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ _	Apostrof Terbalik

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ـ'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhammah	U	U

Contoh: هَوْلٌ (*Haula*); كَيْفٌ (*Kaifa*).

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أُو	Kasrah dan wau	Au	A dan U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ/يَ	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh : مَاتَ (*māta*); قِيلَ (*qila*); يَمُوتُ (*yamutū*).

4. Ta Marbu'tah

Transliterasi untuk ta marbu'tah ada dua, yaitu ta marbu'tah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t). Sedangkan ta marbu'tah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbu'tah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ (*raudah al-atfal*); الْمَدِينَةُ (*al-madinah*).

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsinan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh : رَبَّنَا (*rabbanā*); الْحَجُّ (*al-hajj*).

Jika huruf bertasydid di akhir sebuah kata dan di dahului oleh huruf kasrah, maka ia di transliterasi seperti huruf maddah (i). Contoh : عَلِيٌّ ('Ali (*bukan Aliyy atau 'Aly*); عَرَبِيٌّ (*Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)*).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) *alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsyiah maupun qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata

sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh : الزَّلْزَلَةُ (*al-Zalzalah*); الْبِلَادُ (*al-biladu*).

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh : شَيْءٌ (*Syai’un*); أَمْرٌ (*umirtu*).

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur’an (dari al-Qur’ān), sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh : الْقُرْآنُ زَلَّ فِي (Fī zilāl al-Qur’ān); الْقُدُونَ قَبْلَ السَّنَةِ (Al-Sunnah qabl al-tadwīn).

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mu āf ilaih (prasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: اللهُ أَكْبَرُ (*Allāhu Akbar*); بِاللَّهِ (*Billāhi*). Adapun ta marbutah diakhir kata yang disandarkan kepada laf al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: رَحْمَةُ اللهِ (*Rahmātillah*).

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (-al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut

menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR). Contoh: شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي (Syahru Ramadān al-lazi); الْمُنْقِذُ مِنَ الدَّلَالِ (Al-Munqiz min al-Dalāl).

